

ABSTRAKSI

Program pelatihan merupakan salah satu cara dalam mengatasi masalah perubahan lingkungan, seperti perkembangan teknologi dan persaingan yang semakin meningkat yang dihadapi oleh perusahaan sekarang ini. Oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitasnya agar tidak kalah di dalam persaingan serta perusahaan tersebut harus dapat beradaptasi/menyesuaikan diri dengan teknologi-teknologi yang semakin canggih.

Pelatihan merupakan upaya peningkatan ketrampilan karyawan dengan tujuan agar prestasi kerjanya menjadi lebih baik. Dengan diberikannya suatu pelatihan, diharapkan akan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan para karyawan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja karyawan.

Pelatihan yang diadakan juga harus disertai dengan penilaian pengaruhnya pada prestasi kerja karyawan yang bersangkutan. Penilaian ini dilakukan oleh atasan langsung dari karyawan yang bersangkutan, sehingga dari penilaian tersebut dapat dilihat apakah pelatihan tersebut mempunyai pengaruh atau tidak terhadap prestasi kerja karyawan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor pelatihan yang terdiri dari kemampuan pelatih, materi pelatihan, metode pelatihan, dan peserta pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. di Gresik. Untuk menganalisisnya digunakan alat analisa statistik yaitu model regresi linear berganda yang perhitungannya menggunakan program SPSS. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 0,327 + 0,234X_1 + 0,339X_2 + 0,191X_3 + 0,160X_4$.

Persamaan regresi tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif faktor-faktor pelatihan yang terdiri dari kemampuan pelatih, materi pelatihan, metode pelatihan, dan peserta pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. di Gresik. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui multiple R sebesar 0,875, dimana hubungan tersebut dikatakan sangat kuat/erat. Sedangkan nilai R square (koefisien determinasi) sebesar 0,766, yang berarti menunjukkan secara bersama-sama 76,6 % perubahan variabel prestasi kerja disebabkan oleh variabel faktor-faktor pelatihan.